

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara tropis memiliki kekayaan alam yang begitu besar, salah satunya berupa fauna burung yang beraneka jenis yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia seperti di pulau Jawa, pulau Sumatra, pulau Kalimantan, pulau Sulawesi, pulau Papua dan masih banyak lagi. Jumlah spesies burung di pulau Jawa sendiri telah ditemukan begitu banyak dan untuk mengenal dan membedakan burung tidaklah mudah mengingat banyaknya jenis burung yang ada. Untuk mempermudah mengenali jenis – jenis burung yang terdapat di pulau Jawa ini, pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pakar untuk mengenali jenis – jenis burung yang terdapat di pulau Jawa ini dapat dituangkan dalam sebuah sistem berbasis pengetahuan, sehingga pengenalan jenis – jenis burung pada pulau Jawa ini dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, baik oleh pakar tersebut maupun oleh pengguna lainnya. Aplikasi tersebut dinamakan sistem pakar.

Sistem pakar adalah sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer, agar komputer dapat

menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli atau pakar. Sistem ini meniru penalaran dari seorang pakar dibidang tertentu. Dengan sistem pakar ini orang awam pun dapat menyelesaikan masalah yang cukup rumit yang sebenarnya hanya dapat diselesaikan dengan bantuan para ahli atau pakar. Bagi para ahli atau pakar, sistem ini juga akan membantu aktivitasnya. Pada sistem ini metode yang digunakan adalah menggunakan kaidah produksi, kaidah produksi adalah cara mempresentasikan pengetahuan dalam bentuk jika-maka (IF -THEN).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana menerapkan kasus dalam permasalahan diatas kedalam sebuah sistem dengan menggunakan kaidah produksi

## **1.3 Ruang Lingkup**

Mengingat luasnya permasalahan yang timbul maka diperlukan batasan untuk menghindari meluasnya masalah dalam pembahasan, yaitu:

1. Dengan banyaknya famili dari berbagai jenis burung maka hanya dibatasi pada jenis-jenis burung yang terdapat di pulau jawa dan yang sudah dewasa, yaitu kurang lebih terdapat 19 jenis burung.
2. Metode pengumpulan data dan informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut :
  - Metode observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan – permasalahan mengenai burung
  - Metode wawancara, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung kepada ahli atau pakar mengenai burung
  - Metode studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan yang berhubungan dengan burung
3. Data konsultasi yang tersedia sebatas data mengenai ciri-ciri dan jenis dari burung yang terdapat di pulau jawa.
4. Pengguna sistem adalah seseorang yang tidak mengerti tentang burung di pulau Jawa dan ingin mengetahui tentang jenis burung di pulau Jawa

Demikianlah beberapa batasan masalah dari penelitian ini, diharapkan batasan tersebut dapat diatasi dengan mengembangkannya lebih lanjut.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari sekripsi ini yang adalah :

1. Membangun sistem untuk mengenali jenis burung di pulau jawa.
2. Mengimplementasikan kaidah produksi dalam pengenalan jenis burung.